



## Pengembangan Buku Panduan Peran Pendidik dalam Perlindungan Anak Usia Dini

Alis Hamidah<sup>\*1</sup>, Nita Priyanti<sup>2</sup>, Hamid Patilima<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: [hami29.asbj@gmail.com](mailto:hami29.asbj@gmail.com)

| Article Info                                                                                                                                                                                                                                       | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2025-09-10<br>Revised: 2025-10-15<br>Published: 2025-11-01<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Guidebook;</i><br><i>Child Protection;</i><br><i>Early Childhood Teachers;</i><br><i>R&amp;D;</i><br><i>4D Model.</i> | This study aims to develop the guidebook " <i>Early Childhood Teacher's Guide: Tips for Child Protection</i> " as a supporting medium for educators in creating a safe and child-friendly learning environment. The research employed a <i>Research and Development</i> (R&D) method with the 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate), limited to the <i>develop</i> stage. The subjects were 14 educators at TA-TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening, with a limited trial involving 21 educators from three other early childhood institutions. Data collection techniques included interviews, observations, expert validation, and educator response questionnaires. Validation results showed feasibility scores of 92% from material experts, 92% from language experts, and 88% from media experts. Limited trials produced a feasibility score of 91.90%, while the main implementation obtained 92.89%. Qualitative findings confirmed that the guidebook was considered practical, easy to understand, and able to improve educators' confidence. Therefore, this guidebook is deemed feasible to be used as a practical reference for early childhood education teachers in enhancing their understanding and skills in child protection. |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                                                       | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2025-09-10<br>Direvisi: 2025-10-16<br>Dipublikasi: 2025-11-01<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Buku Panduan;</i><br><i>Perlindungan Anak;</i><br><i>Pendidik PAUD;</i><br><i>R&amp;D;</i><br><i>c.</i>          | Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan "Buku Panduan Guru PAUD: Kiat-Kiat Perlindungan Anak Usia Dini" sebagai media pendukung bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah anak. Penelitian menggunakan metode <i>Research and Development</i> (R&D) dengan model 4D ( <i>Define, Design, Develop, Disseminate</i> ), namun dibatasi hanya sampai tahap <i>develop</i> . Subjek penelitian terdiri dari 14 pendidik di TA-TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening, serta uji coba terbatas pada 21 pendidik dari tiga lembaga PAUD lainnya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, validasi ahli, serta angket respon pendidik. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan 92% dari ahli materi, 92% dari ahli bahasa, dan 88% dari ahli media. Uji coba terbatas menghasilkan persentase kelayakan 91,90%, sedangkan implementasi utama memperoleh 92,89%. Data kualitatif memperkuat bahwa buku panduan dinilai praktis, mudah dipahami, dan meningkatkan kepercayaan diri pendidik. Dengan demikian, buku panduan ini layak digunakan sebagai acuan praktis bagi pendidik PAUD dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan perlindungan anak usia dini.                                    |

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting sebagai peletak dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa usia dini dikenal sebagai masa emas (*golden age*) karena pada periode ini aspek perkembangan anak, baik fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, maupun moral-spiritual, berkembang pesat (Maranatha & Briliany, 2023). Oleh karena itu, PAUD bukan hanya bertujuan memberikan layanan pembelajaran, melainkan juga menyiapkan anak agar memiliki kesiapan untuk jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan sejak lahir sampai

enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh (Pemerintah Indonesia, 2003).

Selain memberikan layanan pendidikan, pendidik PAUD memiliki peran strategis dalam memberikan perlindungan kepada anak. Perlindungan anak mencakup segala upaya untuk melindungi anak dari kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan diskriminasi. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak menegaskan bahwa setiap anak berhak memperoleh perlindungan dari segala bentuk perlakuan yang mengancam tumbuh kembangnya. Pendidik PAUD diharapkan mampu menjadi figur utama yang memberikan rasa aman, menciptakan lingkungan ramah anak,

serta menumbuhkan pengalaman belajar yang positif bagi anak didiknya (Kemensesneg, 2014).

Namun, dalam kenyataan masih sering ditemukan berbagai kasus pelanggaran hak anak yang terjadi di lingkungan pendidikan, baik secara fisik, verbal, maupun psikologis (Yusrina, 2022). Anak-anak sering menjadi korban kekerasan, ejekan, perundungan, atau bahkan tindakan diskriminatif yang dapat menghambat perkembangan optimal mereka. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas perlindungan anak sebagaimana diamanatkan dalam regulasi dengan realitas di lapangan. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih terbatasnya pemahaman dan keterampilan pendidik dalam melaksanakan fungsi perlindungan anak secara konsisten (Aliyanti & Sumanto, 2023).

Teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner menegaskan bahwa tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan, mulai dari mikrosistem yang paling dekat dengan anak seperti keluarga dan sekolah, hingga makrosistem berupa nilai budaya dan kebijakan publik (Bronfenbrenner, 1979). Dalam konteks PAUD, guru atau pendidik merupakan bagian penting dari mikrosistem yang secara langsung memengaruhi kualitas pengalaman anak. Dengan demikian, pendidik PAUD harus dibekali dengan pedoman yang jelas agar mampu menjalankan peran perlindungan anak secara efektif.

Hasil penelitian terdahulu juga mendukung pentingnya penyediaan buku panduan bagi pendidik. Angkur & Fatima (2022) menemukan bahwa media pembelajaran berbentuk panduan tertulis dapat meningkatkan konsistensi guru dalam menerapkan praktik ramah anak. Penelitian Nurhadiana & Lubis (2023) menunjukkan bahwa panduan pembelajaran memberikan rujukan praktis bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Demikian pula penelitian Siregar et al. (2023) menyimpulkan bahwa modul atau pedoman yang dikembangkan secara sistematis mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam mendukung perlindungan anak usia dini.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh McGuckin et al. (2024) menegaskan bahwa buku panduan guru berfungsi sebagai media pengembangan profesional yang membantu pendidik memahami konsep perlindungan anak secara lebih konkret dan aplikatif. Panduan ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai acuan dalam menghadapi kasus-kasus pelanggaran hak anak yang terjadi di

sekolah. Dengan adanya panduan, guru lebih percaya diri dalam mengambil keputusan serta mampu mengembangkan lingkungan belajar yang lebih aman dan ramah anak.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan peran pendidik dalam perlindungan anak usia dini. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate), yang dibatasi sampai tahap *develop*. Produk yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi referensi praktis yang mudah dipahami, aplikatif, serta efektif dalam meningkatkan kapasitas pendidik PAUD dalam melindungi anak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, tetapi juga mendukung terwujudnya lembaga PAUD yang sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan anak sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundangan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan mengadaptasi model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974), yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Pada penelitian ini, tahapan pengembangan dibatasi hanya sampai pada tahap *Develop*. Pemilihan model ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berorientasi pada pengembangan produk berupa buku panduan yang layak digunakan oleh pendidik PAUD dalam melaksanakan perlindungan anak usia dini.

Permasalahan yang diformulasikan dalam penelitian ini adalah bagaimana menghasilkan produk berupa buku panduan guru PAUD yang memenuhi aspek kelayakan isi, bahasa, dan media, serta mendapatkan respon positif dari pendidik sebagai pengguna. Secara matematis, kelayakan produk dinyatakan dalam bentuk persentase kelayakan dari hasil validasi dan uji coba. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\% \quad (1)$$

dengan  $P$  adalah persentase kelayakan,  $\sum x$  adalah skor yang diperoleh, dan  $\sum x_i$  adalah skor maksimal yang mungkin dicapai. Kriteria interpretasi kelayakan produk mengacu pada skala persentase, yaitu sangat layak (81–100%),

layak (61–80%), cukup layak (41–60%), kurang layak (21–40%), dan tidak layak (0–20%).

Subjek penelitian meliputi 14 pendidik TA-TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening sebagai tahap uji coba awal, serta 21 pendidik dari tiga lembaga PAUD di Kota Bekasi sebagai uji coba terbatas. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling karena dipandang relevan dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian berada di Kota Bekasi pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) lembar validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media; (2) angket respon pendidik; (3) pedoman wawancara; serta (4) dokumentasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kuantitatif berupa skor validasi ahli dan hasil angket respon pendidik, serta data kualitatif berupa komentar, masukan, dan catatan observasi.

Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama, data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan persentase kelayakan produk. Kedua, data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperkuat temuan kuantitatif. Tahapan penelitian digambarkan pada bagan alur sebagai berikut.



**Gambar 1.** Alur Tahapan Penelitian

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Tahap Define (*Pendefinisian*)

Tahap awal penelitian dimulai dengan analisis kebutuhan melalui wawancara dengan pendidik PAUD dan telaah dokumen kebijakan terkait perlindungan anak usia dini. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik belum memiliki acuan praktis yang memadai untuk melaksanakan peran perlindungan anak di lembaga PAUD. Banyak guru masih memahami perlindungan anak hanya sebatas pencegahan kekerasan, padahal konsep perlindungan lebih luas mencakup aspek kesehatan, keamanan, kesejahteraan, dan hak anak. Dari analisis kurikulum juga diketahui bahwa perlindungan anak telah menjadi bagian penting, tetapi belum tersedia panduan yang sistematis untuk

diterapkan di lapangan. Temuan ini menegaskan perlunya dikembangkan sebuah buku panduan yang dapat memberikan rambu-rambu jelas bagi pendidik.

##### 2. Tahap Design (*Perancangan*)

Pada tahap ini peneliti merancang draf awal buku panduan yang memuat konsep, prinsip, dan langkah-langkah praktis peran pendidik dalam perlindungan anak usia dini. Perancangan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan kebutuhan pendidik, keterbacaan bahasa, serta kelengkapan ilustrasi dan tata letak. Konten disusun dalam bab yang sistematis mulai dari konsep dasar perlindungan anak, peran pendidik, strategi perlindungan, hingga contoh implementasi di lembaga PAUD. Draft awal kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan pakar pendidikan anak usia dini untuk memastikan bahwa isi buku selaras dengan teori dan kebutuhan di lapangan.

##### 3. Tahap Develop (*Pengembangan*)

Produk awal yang telah disusun kemudian divalidasi oleh tiga kelompok ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Validasi dilakukan menggunakan instrumen penilaian dengan skala likert. Hasil validasi ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Validasi Ahli

| No | Validator   | Persentase |
|----|-------------|------------|
| 1. | Ahli Materi | 92%        |
| 2. | Ahli Bahasa | 92%        |
| 3. | Ahli Media  | 88%        |

Hasil validasi menunjukkan bahwa buku panduan memperoleh persentase kelayakan sebesar 92% dari ahli materi, 92% dari ahli bahasa, dan 88% dari ahli media. Menurut kriteria interpretasi, seluruh hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, buku panduan dinilai sudah sesuai dari aspek isi, bahasa, maupun media, dan dapat dilanjutkan ke tahap uji coba lapangan.

##### 4. Hasil Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan terhadap 21 pendidik di tiga lembaga PAUD. Hasil menunjukkan rata-rata persentase

kelayakan sebesar 91,90% yang termasuk kategori sangat layak.

#### 5. Hasil Implementasi Utama

Implementasi utama dilakukan pada 14 pendidik TA-TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening. Hasil menunjukkan persentase kelayakan sebesar 92,89% dengan kategori sangat layak.

#### 6. Ringkasan Hasil

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Buku panduan memperoleh persentase kelayakan 92% (ahli materi), 92% (ahli bahasa), dan 88% (ahli media).
- Hasil uji coba terbatas memperoleh persentase 91,90%.
- Implementasi utama memperoleh persentase 92,89%.

Temuan ini mengindikasikan bahwa buku panduan guru PAUD dalam perlindungan anak usia dini termasuk dalam kategori **sangat layak** untuk digunakan sebagai acuan praktis bagi pendidik.

### B. Pembahasan

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media menunjukkan bahwa buku panduan guru PAUD dalam perlindungan anak usia dini memperoleh persentase kelayakan masing-masing sebesar 92%, 92%, dan 88%. Temuan ini mengindikasikan bahwa dari aspek substansi isi, penyajian bahasa, maupun tampilan media, produk yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria sangat layak. Artinya, buku panduan telah sesuai dengan kebutuhan pendidik PAUD untuk memahami prinsip-prinsip perlindungan anak dan dapat dipergunakan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Selanjutnya, hasil uji coba terbatas dengan melibatkan 21 pendidik dari tiga lembaga PAUD menghasilkan persentase kelayakan sebesar 91,90%. Nilai ini menunjukkan bahwa pendidik menilai buku panduan sebagai instrumen yang mudah dipahami, praktis digunakan, dan relevan dengan peran mereka dalam melaksanakan perlindungan anak. Implementasi utama yang dilakukan pada 14 pendidik di TA-TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening juga menghasilkan persentase

kelayakan sebesar 92,89%. Hasil ini menegaskan konsistensi bahwa buku panduan yang dikembangkan benar-benar dapat mendukung kompetensi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner yang menegaskan bahwa lingkungan terdekat anak, termasuk lembaga PAUD, memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak (Hatzigianni et al., 2023). Peran pendidik sebagai bagian dari mikrosistem memberikan kontribusi langsung terhadap pengalaman belajar anak. Dengan adanya buku panduan, guru memiliki pedoman konkret untuk melaksanakan fungsi perlindungan anak sehingga dapat meminimalisasi risiko kekerasan, diskriminasi, maupun perlakuan salah di lingkungan PAUD.

Selain mendukung teori, temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu. Pajar et al. (2024) menemukan bahwa panduan tertulis membantu guru meningkatkan konsistensi dalam menerapkan praktik pembelajaran ramah anak. Demikian pula Asmawati (2022) menegaskan bahwa buku panduan mampu berfungsi sebagai rujukan praktis bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Hasil penelitian Nurlaili (2022) juga memperkuat bahwa modul atau pedoman yang dikembangkan secara sistematis dapat meningkatkan profesionalisme guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya buku panduan dalam meningkatkan kualitas praktik pendidikan anak usia dini.

Dari segi praktis, penggunaan buku panduan ini berimplikasi pada meningkatnya pemahaman pendidik mengenai prinsip-prinsip perlindungan anak dan keterampilan mereka dalam mengimplementasikannya. Guru lebih percaya diri dalam menghadapi situasi yang berkaitan dengan perlindungan anak, serta mampu menyesuaikan praktik pembelajaran agar sesuai dengan prinsip ramah anak. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap rasa aman dan nyaman anak di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pendukung guru PAUD.

Buku panduan yang dikembangkan terbukti layak digunakan, sesuai teori, dan konsisten dengan penelitian terdahulu. Produk ini berpotensi menjadi salah satu solusi konkret dalam meningkatkan kapasitas pendidik PAUD untuk melaksanakan perlindungan anak usia dini secara lebih efektif.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian ini telah menghasilkan buku panduan peran pendidik dalam perlindungan anak usia dini dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) model 4D yang dibatasi sampai tahap *develop*. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku panduan memperoleh persentase kelayakan sebesar 92% dari ahli materi, 92% dari ahli bahasa, dan 88% dari ahli media, semuanya termasuk kategori sangat layak. Uji coba terbatas dengan 21 pendidik memperoleh persentase 91,90%, sedangkan implementasi utama pada 14 pendidik mencapai 92,89%, keduanya berada pada kategori sangat layak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku panduan yang dikembangkan layak digunakan sebagai rujukan praktis bagi pendidik PAUD dalam melaksanakan perlindungan anak usia dini. Produk ini dapat membantu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, ramah, dan sesuai dengan prinsip perlindungan anak.

##### B. Saran

Buku panduan yang dikembangkan dapat dijadikan acuan praktis bagi pendidik PAUD dalam melaksanakan perlindungan anak usia dini. Disarankan kepada lembaga PAUD untuk memanfaatkan produk ini secara berkelanjutan sebagai media penguatan kompetensi guru. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan buku panduan ini hingga tahap *disseminate* dan menguji efektivitasnya pada lingkup yang lebih luas agar memberikan kontribusi lebih besar terhadap upaya perlindungan anak di bidang pendidikan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aliyanti, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). Implementasi Layanan Asah, Asih, Asuh sebagai Komitmen Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. In ...: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org.  
<https://scholar.archive.org/work/ctc4hjtq4jfkfkzmiywluvxctm/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/5729/pdf>
- Angkur, M. F. M., & Fatima, M. (2022). Penerapan layanan PAUD Holistik Integratif di satuan PAUD. In *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org.  
<https://scholar.archive.org/work/rxoejnk37fho7lijgvdqz2hrnq/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/2587/pdf>
- Asmawati, L. A. (2022). Pelaksanaan kesejahteraan dan perlindungan anak usia 4–6 tahun melalui e-parenting di masa normal baru. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 46.  
<https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1450>
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Hatzigianni, M., Stephenson, T., Harrison, L. J., Waniganayake, M., Li, P., Barblett, L., Hadley, F., Andrews, R., Davis, B., & Irvine, S. (2023). The role of digital technologies in supporting quality improvement in Australian early childhood education and care settings. *International Journal of Child Care and Education Policy*.  
<https://doi.org/10.1186/s40723-023-00107-6>
- Kemensesneg, R. (2014). Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. *UU Perlindungan Anak*.
- Maranatha, J. R., & Briliany, N. (2023). Enhancing fine motor skills in early childhood through fun cooking activities: A quasi-experimental study in Purwakarta, Indonesia. ... *Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh ...*  
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/7573>
- McGuckin, T., Turner, D., Jones, T., Crowther, F., Eagers, J., & ... (2024). Impact of a fundamental movement skills program on educator practice in early learning centres.

- In *Discover* .... Springer. <https://doi.org/10.1007/s44217-024-00193-9>
- Nurhadiana, L., & Lubis, S. I. A. (2023). Pemahaman guru PAUD akan hak anak dalam pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science*, 3, 1942–1953.
- Nurlaili, N. (2022). Pengembangan Buku Pedoman Penyusunan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. *JURNAL RAUDHAH*. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.1970>
- Pajar, A., Fadlullah, F., & Asmawati, L. (2024). Buku digital sekolah ramah anak: Panduan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3554–3568. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7403>
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Siregar, E. F. S., Fitriyah, D., Sarkity, D., Juriansyah, J., & Syahfitri, R. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran POS PAUD Nusa Indah Teluk Bakau. *Jurnal Anugerah*. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6379>
- Thiagarajan, S. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children*. In A sourcebook.
- Yusrina, K. (2022). Hakikat perlindungan anak dan perempuan dari kekerasan dalam rumah tangga. *El-Usrah*, 5(2), 328–339. <https://doi.org/10.22373/ujhk.v5i2.14191>